

**PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN NON SYARIAH DINILAI DARI  
ASPEK PROFITABILITAS, DEVIDEN, HARGA SAHAM DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ45 DAN JII 2015-2017)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Ani Nur Isro'iyah Firdaus**  
**NIM. 15830008**

**PEMBIMBING:**

**Agus Faisal, S.E.I., M.E.I**  
**NIP 199008172015031008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**

**PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN NON SYARIAH DINILAI DARI  
ASPEK PROFITABILITAS, DEVIDEN, HARGA SAHAM DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ45 DAN JII 2015-2017)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Ani Nur Isro'iyah Firdaus**

**NIM. 15830008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 160 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/ 01 2019

Tugas Akhir dengan judul: **Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah Dinilai dari Aspek Profitabilitas, Deviden, Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 dan JII 2015-2017)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ani Nur Isro'iyah Firdaus  
Nomor Induk Mahasiswa : 15830008  
Telah diujikan pada : 16 Januari 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

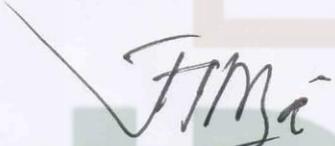
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

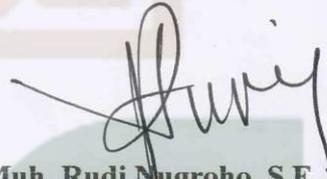
Ketua Sidang

  
Agus Faiçal, S.E.I. M.E.I  
NIP. 19900817 201503 1 008

Penguji I

  
H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

  
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc  
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 21 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ani Nur Isro'iyah Firdaus

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ani Nur Isro'iyah Firdaus  
NIM : 15830008  
Judul Skripsi : "Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah Dinilai dari Aspek Profitabilitas, Deviden, Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 dan JII 2015-2017)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 2 Jumadil Awwal 1440 H  
8 Januari 2019 M

Pembimbing

**Agus Faisal, S.E.I., M.E.I**  
NIP 199008172015031008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ani Nur Isro'iyah Firdaus  
NIM : 15830008  
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah Dinilai dari Aspek Profitabilitas, Dividen, Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 dan JII 2015-2017)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 2 Jumadil Awwal 1440 H

8 Januari 2019 M

Penulis



**Ani Nur Isro'iyah Firdaus**  
**NIM. 15830008**

**MOTTO**

***WAKTU MEMANG GRATIS TAPI SANGAT BERHARGA....!!!***

***TOMORROW MUST BE BETTER THAN NOW***



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:*

*Kedua Orang tua tercinta, Bapak Tukiran dan Ibu Nurul Sa'diyah  
yang selalu mendoakan, selalu bersabar dalam mendidik dan selalu  
memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya*

*Ketiga adik saya tercinta, Afitraini nisauma'wa, Adnan Ahmad  
Mubarok dan Ahmad Hamim Maskur*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūṭah***

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak terdapat kendala dan kekurangan. Namun, berkat pertolongan Allah dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat serta membantu dalam proses penulisan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Agus Faisal, S.E.I.,M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2015.
10. Teman suka dan duka, yang selalu ada dan mendoakan serta menyemangati penulis, April, Rizka H, Fitri, Humairo, Inayah, Kenanga, Laras, Nabila, Rizka F, dan Reni.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan dibalas kebaikan pula oleh Allah SWT. Dalam skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diperlukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 8 Januari 2019

**Ani Nur Isro'iyah Fidaus**  
**NIM. 15830008**

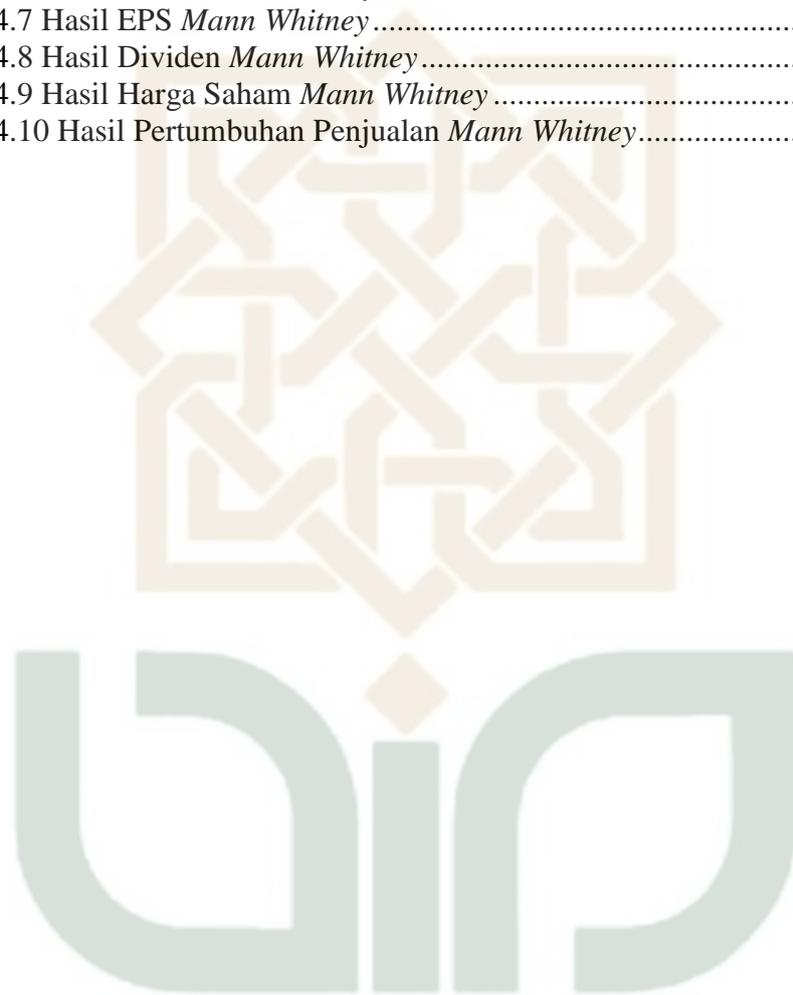
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Teori Investasi.....	14
2. Investasi Syariah .....	15
3. Teori Saham .....	17
4. Saham Syariah .....	18
5. Profitabilitas .....	21
6. Dividen.....	24
7. Harga Saham .....	29
8. Pertumbuhan Penjualan .....	31
9. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	32
10. <i>Liquid 45</i> (LQ45) .....	34
B. Telaah Pustaka .....	35
C. Pengembangan Hipotesis .....	39
1. Perbedaan antara Profitabilitas Saham Syariah dan Non Syariah	40
2. Perbedaan antara Dividen Saham Syariah dan Non Syariah .....	41
3. Perbedaan antara Harga Saham Syariah dan Non Syariah .....	42
4. Perbedaan antara Pertumbuhan Penjualan Saham Syariah	
dan Non Syariah .....	44
D. Kerangka Pemikiran .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
C. Metode Analisis Data .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Hipotesis .....	47
3. Uji <i>Mann Whitney</i> .....	47
D. Definisi Operasional .....	48
1. Profitabilitas .....	48
2. Dividen .....	49
3. Harga Saham .....	50
4. Pertumbuhan Penjualan .....	50
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	51
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
2. Analisis Deskriptif .....	53
3. Uji Normalitas .....	56
4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	58
B. Pembahasan .....	63
1. Perbedaan Profitabilitas Saham Syariah dan Non Syariah .....	63
2. Perbedaan Deviden Saham Syariah dan Non Syariah .....	65
3. Perbedaan Harga Saham Syariah dan Non Syariah .....	66
4. Perbedaan Pertumbuhan penjualan Saham Syariah dan Non Syariah .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>i</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan di JII Tahun 2015-2017 .....	51
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan di LQ45 Tahun 2015-2017 .....	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Mann Whitney Statistic</i> .....	59
Tabel 4.6 Hasil ROE <i>Mann Whitney</i> .....	60
Tabel 4.7 Hasil EPS <i>Mann Whitney</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil Dividen <i>Mann Whitney</i> .....	61
Tabel 4.9 Hasil Harga Saham <i>Mann Whitney</i> .....	62
Tabel 4.10 Hasil Pertumbuhan Penjualan <i>Mann Whitney</i> .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah dalam DES Tahun 2012-2017 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	i
Lampiran 2: Hasil Analisis Data Penelitian .....	vi
Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup.....	ix



## ABSTRAK

*Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Terdapat dua jenis saham di Indonesia yaitu saham syariah dan non syariah. Meskipun pertumbuhan saham syariah meningkat, namun masih terdapat keraguan mengenai saham syariah. Keraguan tersebut berkaitan dengan kriteria khusus di dalam saham syariah yang membatasi kinerjanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham menjadi isu yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan saham syariah dan non syariah dinilai dari aspek profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan perusahaan studi kasus pada perusahaan LQ45 dan JII 2015-2017 menggunakan uji beda Mann Whitney dengan alat uji SPSS statistic 23. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan sampel penelitian berupa perusahaan yang terdaftar di LQ45 dan JII dan konsisten mengeluarkan dividen dari tahun 2015-2017. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel profitabilitas terdapat perbedaan antara saham syariah dan non syariah pada rasio ROE. Sedangkan variabel profitabilitas rasio EPS, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan tidak terdapat perbedaan.*

*Kata Kunci: Saham Syariah, Saham Non Syariah, Profitabilitas, Dividen, Harga Saham, Pertumbuhan Penjualan Perusahaan.*

## ABSTRACT

*One of the supporting factors for the continuity of an industry is the availability of funds. Cheap sources of funds that can be obtained by an industry by selling shares to the public in the capital market. There are two types of shares in Indonesia, namely sharia and non-sharia shares. Although the growth of sharia shares has increased, there are still doubts about sharia shares. Such doubts relate to the specific criteria in Islamic stocks which limit their performance. Factors that influence stock performance are interesting issues to study. This study aims to analyze the comparison of sharia and non-sharia stocks assessed from aspects of profitability, dividends, stock prices and sales growth of case study companies in 2015-2017 LQ45 and JII companies using Mann Whitney different tests with SPSS statistical 23 test equipment. The data used in this study are secondary data with research samples in the form of companies registered in LQ45 and JII and consistently issue dividends from 2015-2017. The results obtained in this study indicate that in the profitability variable there is a difference between Islamic and non-Islamic stocks in the ROE ratio. While the EPS profitability ratio, dividends, stock prices and sales growth are not different.*

*Keywords: Sharia Shares, Non-Sharia Shares, Profitability, Dividends, Stock Prices, Company Sales Growth.*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia yang salah satunya adalah BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham menurut Susanto (2002), yaitu “harga yang ditentukan secara lelang kontinu.” Sedangkan, menurut Sartono (2001) “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.” Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain (Novasari, 2013).

Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung investor dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh, ini akan mengakibatkan semakin banyak investor akan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut

(Muammarsyah, 2012). Menurut Halim (2005), investor melakukan penilaian terhadap harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik perusahaan dengan harga saham. Sehingga dapat diketahui apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued*. Upaya untuk merumuskan cara menghitung harga saham dilakukan dengan analisis dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang memuaskan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut (Wahyu, 2016).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebut juga sebagai faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal berupa dividen (Ema, 2013). Menurut Martono dan Harjito (2010) besarnya dividen ini akan mempengaruhi harga sahamnya. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya bila dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah, sehingga nilai perusahaan rendah (Sofi, 2016). Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan penjualan (permintaan dan penawaran) (Jogiyanto, 2008), serta Profitabilitas (Muammarsyah, 2012).

Terdapat dua jenis saham di Indonesia yaitu saham syariah dan non syariah. Apabila dilihat secara kasat mata, maka sebagian besar orang awam akan menilai bahwa saham perusahaan konvensional akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan saham perusahaan syariah karena dalam

kemunculan saham konvensional lebih dahulu menjajaki pasar modal dibandingkan dengan saham syariah yang baru-baru ini muncul. Sehingga para investor lebih mengenal dan berinvestasi di perusahaan konvensional dibandingkan di perusahaan syariah. Namun pada kenyataannya Jakarta Islamic Index (JII) dan Daftar Efek Syariah (DES) sebagai salah satu indeks di Indonesia yang memenuhi kriteria syariah memberikan alternatif investasi yang lebih menguntungkan dan aman bagi investor. Bapepam dalam siaran Pers Akhir Tahun (2012:44), menyebutkan bahwa kinerja saham syariah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,95%. Indeks saham syariah cenderung bergerak di atas indeks IHSG bahkan LQ45 walaupun pergerakannya dominan parallel atau searah. Rahman (2007:20) menyatakan bahwa perusahaan yang sahamnya terdaftar di DES tidak menutup kemungkinan memiliki tingkat kebangkrutan perusahaan yang kecil mengingat kondisi perekonomian Indonesia yang masih dalam tahap pemulihan dari krisis ekonomi sehingga harga saham menjadi fluktuatif (Khoiruddin, 2014).

**Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2012-2017**



DES periode I tahun 2017 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-19/D.04/2017 tentang Daftar Efek Syariah, yang berlaku 1 Juni 2017 sampai dengan 30 November 2017. DES periode II tahun 2017 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-59/D.04/2017 tentang Daftar Efek Syariah, yang berlaku 1 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.<sup>1</sup> Dilihat dari diagram di atas menunjukkan bahwa saham syariah dari tahun 2012 hingga 2017 mengalami fluktuasi namun lebih banyak mengalami peningkatan.

Pertumbuhan saham syariah di Indonesia terus meningkat, tercatat kapitalisasi saham syariah JII pada tahun 2011 sebesar 1.414.983,81 dan pada tahun 2017 telah mencapai 2.288.015,67. Meskipun pertumbuhan saham syariah meningkat, namun terdapat pandangan pesimis mengenai saham syariah. Menurut Ulfa (2016), pandangan pesimis tersebut berkaitan dengan kriteria khusus di dalam saham syariah yang membatasi kinerja dan perolehan tingkat *return*.

Berkaitan dengan kinerja saham hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Kartikasari (2016) yang membandingkan antara *return* saham perusahaan manufaktur yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan LQ45. Penelitian keduanya menunjukkan bahwa berdasarkan *return* saham yang diperoleh, perusahaan-perusahaan manufaktur konvensional terlihat lebih unggul karena nilai *return* yang didapat lebih besar dibandingkan perusahaan-perusahaan manufaktur syariah. Namun dalam investasi, *return*

---

<sup>1</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses tanggal 15 Oktober 2018 pukul 10.16 WIB

bukanlah satu-satunya hal yang penting karena juga terdapat ketidakpastian yang harus dipertimbangkan para investor. Berdasarkan Sharpe indeks, perusahaan-perusahaan manufaktur terindeks syariah memiliki nilai lebih besar yang berarti resiko yang ditanggung terhadap investasi lebih minim.

Berbeda dengan penelitian Amalia dan Kartikasari, penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2011) membandingkan kinerja portofolio optimal saham indeks LQ45 dengan portofolio optimal saham indeks JII menggunakan *Reward to Variability Ratio*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa baik menggunakan metode *Efficient Frontier Curve* ataupun *Single Indeks Model*, kinerja portofolio optimal saham JII lebih unggul dibanding kinerja portofolio optimal saham LQ45.

Melihat dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai kinerja saham syariah dan non syariah dari berbagai aspek menunjukkan hasil yang belum konsisten. Di satu sisi hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja saham konvensional lebih baik daripada saham syariah. Namun terdapat hasil penelitian yang mengatakan bahwa kinerja saham syariah lebih baik daripada saham non syariah. Hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa saham syariah dinilai lebih tahan terhadap krisis dibandingkan dengan saham non syariah.

Sebagaimana dapat ditemukan dalam studi Wardhana, Beik dan Setianto (2011) yang mengemukakan bahwa pasar modal syariah relative memiliki ketahanan terhadap krisis daripada pasar modal konvensional. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa pasar modal syariah (-0,1681) memiliki koefisien

yang lebih tinggi daripada konvensional (-0,0959). Di samping itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki kemampuan yang lebih baik untuk kembali ke keadaan normal setelah adanya krisis.

Studi mengenai saham syariah dan non syariah sebagaimana telah dipaparkan di atas pada dasarnya telah banyak dilakukan kalangan sarjana. Studi mereka menempatkan kinerja saham syariah dan konvensional cenderung tidak konsisten, baik pada masa krisis maupun setelahnya. Sebagaimana hal ini bisa dilihat pada penelitian Rahmawati (2013) yang menunjukkan perbandingan kinerja dalam keseluruhan periode pengamatan. Dalam studinya ia mengemukakan hasil *LQ-45* lebih baik kinerjanya dari JII, namun pengujian *Independent Samples T test* menunjukkan bahwa kinerja keduanya tidak berbeda secara signifikan. Kinerja JII lebih baik dari LQ45 pada periode keseluruhan pengamatan dan sebelum krisis. Sementara LQ45 lebih baik dari JII pada periode setelah krisis. Penelitian juga menunjukkan antara IHSG dan indeks LQ45 terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek tetapi tidak untuk JII.

Berbeda dengan studi Rahmawati, penelitian Maskur (2009) mengemukakan bahwa indeks saham konvensional dengan indeks saham syariah tidak ada perbedaan yang menonjol. Hal ini sebagaimana dilihat dari kinerja saham syariah dan konvensional yang berupa trend pertumbuhan indeks yang sama-sama mengalami penurunan. Bahkan, JII mengalami penurunan yang lebih drastis pada tahun 2009.

Menurut Hakim dan Rashidian (2005), indeks syariah merupakan indeks yang berjalan independen dan tidak berkaitan dengan indeks konvensional, serta tidak ada korelasi jangka pendek maupun jangka panjang dengan indeks konvensional tersebut. Namun, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2016) dengan judul “Analisis Kointegrasi Indeks Saham Syariah dan Umum di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji kointegrasi menunjukkan bahwa terdapat kointegrasi atau hubungan jangka panjang diantara indeks JII dan LQ45.

Banyaknya hasil penelitian yang memaparkan tidak konsistensinya hasil perbandingan mengenai saham syariah dan non syariah menghantarkan pada penelitian mengenai perbandingan saham syariah dan non syariah dari aspek profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Keempat variabel tersebut diambil sebagai objek penelitian karena banyak investor menjadikannya tolak ukur untuk menginvestasikan dananya.

Menurut Tandelilin (2010:372), faktor yang digunakan dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang diantaranya dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Menurut Sudana (2011:22), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentunya mampu menarik minat investor, hal tersebut berdampak pada harga saham perusahaan akan meningkat akibat dari banyaknya permintaan. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Menurut Kasmir (2012:204), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak berdasarkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Syamsuddin (2007:66), *Earning Per Share* (EPS) merupakan gambaran atas jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Menurut Martono dan Harjito (2007:13), kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan atas laba yang diperoleh pada akhir tahun akan dibagikan dalam bentuk dividen ataukah ditahan untuk membiayai investasi di masa mendatang. Peningkatan dividen akan dianggap sebagai *signal* positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif (Pramastuti, 2007:8). Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai indikator untuk mengukur kebijakan dividen. Menurut Murhadi (2013:65), *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat pembagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Wahyudi (2003:176), indikator yang digunakan untuk menilai baik buruknya sebuah perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2010:150), harga saham yang tinggi merupakan cerminan dari tingkat kemakmuran bagi pemegang saham, hal tersebut menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham akan meningkat jika harga saham yang dimilikinya meningkat, sehingga harga saham menjadi poin utama yang perlu diperhatikan oleh manajer keuangan. Kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang

saham didukung pada tingkat pendanaan dan pengelolaan asset yang erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Gitman, 2003:591).

Investor beranggapan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mampu bersaing di pasar dan menunjukan perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang. Hal tersebut akan direspon positif oleh investor dan mempengaruhi minat investor, sehingga akan meningkatkan harga saham dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Hestinoviana, et al, 2013).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan saham syariah dan non syariah perusahaan yang terdaftar di JII dengan LQ45. Permasalahan yang mendasari penelitian ini antara lain seperti persepsi pesimis mengenai saham syariah, namun disisi lain perkembangan saham syariah yang cepat dan tingkat keamanan berinvestasi di saham syariah menarik minat investor. Anggapan bahwa kebijakan yang diterapkan dalam saham syariah dapat mempengaruhi hasil profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Dengan demikian, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017?

2. Apakah terdapat perbedaan dividen antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017?
3. Apakah terdapat perbedaan harga saham antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017?
4. Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan penjualan antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis apakah terdapat perbedaan profitabilitas antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017.
2. Menganalisis apakah terdapat perbedaan dividen antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017.
3. Menganalisis apakah terdapat perbedaan harga saham antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017.
4. Menganalisis apakah terdapat perbedaan pertumbuhan penjualan antara perusahaan syariah dan non syariah pada periode tahun 2015-2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai perbandingan kinerja perusahaan dinilai dari aspek profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan di perusahaan non syariah dan perusahaan syariah.

#### 2. Bagi Investor

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan untuk menginvestasikan dananya.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan tentang perbandingan kinerja perusahaan dinilai dari aspek profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan di perusahaan non syariah dan perusahaan syariah.

#### 4. Bagi regulator dan pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar perusahaan non syariah maupun yang berbasis syariah dapat secara bersamaan dirangkul agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

### **E. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama merupakan halaman depan dalam penelitian yang terdiri dari *cover*, surat pengesahan, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan keaslian, halaman pernyataan publikasi untuk kepentingan akademik, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian kedua yaitu bagian isi yang terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Pendahuluan merupakan bab paling awal dalam penelitian yang kemudian mengantarkan pada bab selanjutnya. Pendahuluan berisi latar belakang yang menggambarkan fenomena dan permasalahan akademik yang mendasari penelitian menjadi penting untuk dilakukan. Permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, dimunculkan pada rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah ini kemudian dijawab dalam tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Bab pendahuluan ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang merupakan gambaran tahapan-tahapan dalam penelitian ini.

Bab kedua adalah kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Kerangka teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian. Disertakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian sebelumnya, lalu disusun hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini. Bab kedua ini diakhiri dengan kerangka pemikiran yang telah disusun agar dapat mempermudah memahami isi dari penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Metode penelitian berisi mengenai penjelasan jenis penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Kemudian berisi tentang alat analisis, metode analisis, model atau persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian menjelaskan analisis dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis

deskriptif. Hasil data yang telah diolah menggunakan alat analisis diinterpretasikan dalam bab ini. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan diajukan dalam rumusan masalah dan merupakan bagian inti dari penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Penutup berisi kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Implikasi berupa dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Selanjutnya saran berupa penjelasan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian ketiga yaitu bagian akhir dari rangkaian penelitian ini yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang meliputi lampiran data penelitian, hasil analisis data penelitian dan *curriculum vitae*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan uji Statistik Deskriptif, uji normalitas *One Sample Kolmogorov – Smirnov* dan uji *Mann-Whitney*. Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Pada variabel profitabilitas menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara saham syariah dan non syariah pada rasio ROE pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann-Whitney* yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Terdapatnya perbedaan ROE menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengawasan dan filter hukum syariat menimbulkan perbedaan pada hasil kinerja perusahaan pada perusahaan syariah dan non syariah. Namun hasil tersebut berbeda pada rasio EPS pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2015-2017 yang ditunjukkan oleh hasil uji *Mann-Whitney* yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Pada variabel dividen menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara saham syariah dan non syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann-Whitney* yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Tidak terdapatnya perbedaan dividen menunjukkan bahwa adanya perbedaan

pengawasan dan filter hukum syariah tidak menimbulkan perbedaan pada hasil kinerja perusahaan antara perusahaan syariah dan non syariah.

3. Pada variabel harga saham menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara saham syariah dan non syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann-Whitney* yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Tidak terdapatnya perbedaan harga saham menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengawasan dan filter hukum syariah tidak menimbulkan perbedaan pada hasil kinerja perusahaan antara perusahaan syariah dan non syariah.
4. Pada variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara saham syariah dan non syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann-Whitney* yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Tidak terdapatnya perbedaan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengawasan dan filter hukum syariah tidak menimbulkan perbedaan pada hasil kinerja perusahaan antara perusahaan syariah dan non syariah.

## **B. Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di perusahaan-perusahaan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai perbedaan variabel-variabel antara saham syariah dan non syariah menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas pada rasio

ROE memiliki perbedaan. Sedangkan profitabilitas pada rasio EPS, dividen, harga saham, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki perbedaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian di atas profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan, hanya pada variabel profitabilitas rasio ROE yang memiliki perbedaan antara saham syariah dan non syariah. Hasil ini dapat memberikan kontribusi dan informasi bagi investor yang ingin membeli saham untuk terlebih dahulu mempertimbangkan profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan perusahaan syariah maupun non syariah yang berpeluang menguntungkan bagi investor baik secara material maupun moralitas.
3. Perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* terlihat terus meningkatkan kualitas rasio keuangannya, hal ini terlihat bahwa adanya pengawasan dan filter hukum syariat tidak menimbulkan perbedaan pada hasil kinerja perusahaan antara perusahaan syariah dan non syariah. Hal ini dapat memengaruhi minat investor terutama investor muslim untuk berinvestasi pada saham syariah. Karena dinilai menguntungkan baik secara material maupun moralitas.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Akademis

Memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai variabel-variabel yang memiliki persamaan maupun perbedaan nilai antara saham syariah dan non syariah seperti variabel profitabilitas, dividen, harga saham, dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan untuk mendapatkan dan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kualitas rasio keuangan yang bagus baik perusahaan syariah maupun non syariah. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

#### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi para perusahaan baik perusahaan syariah maupun non syariah, untuk meningkatkan kinerja sahamnya, terutama pada aspek profitabilitas, dividen, harga saham dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Karena aspek-aspek tersebut yang seringkali dijadikan acuan oleh para investor dalam menanamkan modalnya.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang sejenis misalnya, *financial distress*. Serta menambahkan variabel baru dan

memperpanjang periode pengamatan penelitian menjadi 5 (lima) tahun atau lebih. sehingga dapat menambah perkembangan penelitian serupa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asandimitra, R. D. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Kinerja Indeks Saham Konvensional. *Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 4*.
- Azizah, A. N. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Administrasi Bisnis Vol. 28 No. 1*.
- Baihaki. (2019, Januari Selasa). *investasi.kontan.co.id*. Retrieved from *investasi.kontan.co.id*: <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-syariah-lebih-tahan-banting-dibanding-lq-45>
- Basri. (2014). Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2013). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 5 no. 2*.
- Eny Kusumawati, S. P. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Praktik Earnings Management (Kajian Perbandingan Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Syariah dan Indeks Konvensional Bursa Efek Indonesia) ). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fadil, A. (2018). *Analisis Performa Sukuk dan Obligasi Periode 2014-2017*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, M. (2005). *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Fitri, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 5 No. 4*.
- Harjito, M. d. (2010). *Manajemen Keuangan EKONOSIA* . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Heryanti, S. A. (2017). Perhitungan Value at Risk pada Portofolio Optimal Studi Perbandingan Saham Syariah dan Saham Konvensional . *Jurnal Of Islamic Economic and Business Vol. 2 No. 1*.
- Jestry. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 periode 2012-2016. *EMBA Vol.5 No. 2*.
- Jogiyanto, H. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFY Yogya.

- Kartikasari, D. A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional . *Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 4 No. 2*.
- Khoiruddin, A. d. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Analisis Manajemen Vol. 1 No. 3*.
- Mananeke, A. R. (2015). The Influence of Sales Growth, Asset Structure and Firm Size Towards Capital Structure on Government Owned Bank that Categorized in Buku 4. *EMBA*.
- Mujiono, S. H. (2017). Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham Syariah. *Manajemen Bisnis Indonesia*.
- Murdaningsih, D. (2019, Januari Selasa). <https://republika.co.id>. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/09/14/ow9qvk368-pertumbuhan-pasar-modal-syariah-dua-kali-konvensional>
- Nafik, M. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Najib, M. (2008). *Investasi Syariah*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nasution, N. H. (2008). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Novasari, E. (2013). *Pengaruh PER, EPS,ROA dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Rasio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Jurnal Analisis Manajemen ISSN 2252-6522*.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: Alfa Beta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: YKPN.
- Sutapa, M. d. (2014). Perbandingan Saham berbasis Syariah dengan Saham Konvensional sebagai Analisa Kelayakan Investasi bagi Investor Muslim. *Jurnal Akuntansi Indonesia Vol.3 No. 2*.
- Suwitho. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 5*.

- Wahyu, A. d. (2016). Analisis Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Food and Beverages di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 5 No. 4*.
- Worokinasih, H. R. (2018). Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 58 No. 2*.
- Yohanes, A. H. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dengan Reksadana Konvensional Jenis Saham pada Periode 2008-2012. *MIX Vol. IV no. 3*.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UINMALIKI PRESS.

